



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 28 April 2009

Halaman: 1

hikmah
 Oleh **Habib Ziadi**

Shalat Sebagai Solusi

"Haj orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar." (QS Albaqarah [2]: 153).

Kehidupan manusia tak pernah lepas dari masalah dan kesulitan. Saat tertimpa masalah, Allah SWT telah memberikan tuntutan terbaik, yang menurut Imam Ibnu Katsir, dengan selalu mendekatkan diri kepada-Nya melalui shalat dan sabar. Demikian halnya yang dilakukan Rasulullah SAW selama didera ma-

salah. Seorang Muslim bisa mengadakan apa pun masalahnya tanpa perlu malu, karena Allah SWT sudah mengundang orang-orang yang bermasalah mengetuk pintu-Nya. Dengan shalat, ia niatkan agar masalahnya terselesaikan. Selanjutnya, dibutuhkan sedikit kesabaran agar doa lekas terkabul. Masalahnya, banyak orang yang mengaku Muslim, tapi masih meragukan solusi ini. Mereka membawa masalahnya ke paranormal atau tindakan bodoh lainnya. Tidak tebersit di hati dan pikiran mereka untuk mengadu dan memelas iba kepada Allah SWT.

Tidakkah mereka tahu bahwa mereka memiliki senjata penolong yang sama sekali tak pernah di-asah ketajamannya. Mereka tidak sadar bergantungnya kepada makhluk secara total, dapat membahayakan akidah dan iktikad mereka.

"Tidaklah seorang Muslim menghadiri shalat wajib lalu menyempurnakan wudhu, khusuk dan rukuknya melainkan shalat itu menjadi penghapus dosa-dosa yang lalu selama ia tidak mengerjakan dosa besar." (HR Muslim). Terampuninya dosa adalah salah satu wujud pertolongan Allah

SWT atas permasalahan yang menimpa kita. Karena, tidak selamanya pertolongan itu bisa dilihat dan rasakan. Bahkan, terhapusnya dosa adalah bentuk anugerah terbesar dari-Nya.

Bagi orang yang terbiasa meninggalkan shalat, niscaya kepekaannya akan hilang. Kepercayaan pada Allah SWT pun akan luntur. Bila didera musibah dan masalah, sontak ia akan mencari solusi praktis.

Meminta tolong dengan bekal shalat, sabar, dan menengadahkan doa ke langit sudah tidak masuk dalam agendanya. Bahkan, tidak jarang mereka malah menertawakan orang yang memilih jalan Islami ini.

Berbeda dengan mereka yang melazimkan shalat. Sekecil apa pun masalah, ia menyapa Allah SWT melalui shalat. Baginya, itu kenikmatan luar biasa. "Pusat kebahagiaanku terletak pada shalat," demikianlah sabda Rasul SAW yang diriwayatkan Imam Muslim.

Orang beriman akan semakin antusias menyapa Allah SWT dalam kondisi bahagia sebagaimana ia akan serta-merta mengadu dan mengiba bila dirundung duka. Bagi mereka, shalat adalah solusi. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 24 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005